



MENINGKATKAN ETOS KERJA SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKITAR DESA SINDANGLAUT KECAMATAN CARITA KABUPATEN PADEGLANG –BANTEN

Lili Sularmi ¹ Veritia ², Angga Pratama ³

Universitas Pamulang

dosen02024@unpam.ac.id, dosen00822@unpam.ac.id, dosen02155 @unpam.ac.id

Kata kunci:

Sumber Daya Manusia,
Etos Kerja.

Abstrak

Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan merupakan salah satu dari beberapa unsur yang digunakan oleh organisasi dalam menjalankan kegiatannya. SDM bermutu harus dimiliki oleh setiap lini organisasi, karena SDM memiliki peran inti di era globalisasi ini. Perusahaan harus dapat mencari dan memelihara SDM yang mampu untuk mengimplementasikan dan mencapai keberhasilan suatu organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak hanya bergantung kepada sarana dan prasarana yang ada tetapi juga bergantung pada kinerja karyawannya. Organisasi dapat mencari dan memelihara SDM yang mampu untuk mengimplementasikan dan mencapai keberhasilan suatu organisasi, dengan menggunakan sebuah sistem atau proses yang dapat mengelola SDM, yang biasa disebut dengan manajemen. Keberhasilan dalam persaingan kerja tidak hanya membutuhkan keahlian dan kemampuan saja tetapi juga diperlukan adanya dedikasi, kerja keras, dan kejujuran dalam bekerja. Seseorang yang berhasil harus memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia. Karyawan yang memiliki pemikiran yang luhur mengenai pekerjaannya dapat bekerja dengan tulus. Suatu pandangan dan sikap terhadap kerja dikenal dengan istilah etos kerja. Etos kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi, apapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan pegawai yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan organisasi. Sumber daya manusia, menurut Damanhuri (2019:32) merupakan salah satu faktor kunci dalam menuju kesejahteraan. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi, menjadi tuntutan pembangunan menuju kesejahteraan. Di era persaingan global yang ketat, sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu faktor yang paling penting memainkan peran utama dalam menjaga keberlanjutan organisasi, kredibilitas serta penciptaan kepercayaan publik. Melalui keterampilan dan kemampuan yang dimiliki karyawan akan termotivasi untuk terus belajar membangun lingkungan bisnis yang unggul. Sumber daya manusia digunakan secara signifikan sebagai penggerak sumber daya lain dan memiliki posisi strategis yang

berkontribusi untuk mewujudkan kinerja organisasi perusahaan dengan keunggulan kompetitif Wright: 2017 terintegrasi untuk efisiensi dan meningkatkan daya saingnya. Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan merupakan salah satu dari beberapa unsur yang digunakan oleh organisasi dalam menjalankan kegiatannya. SDM bermutu harus dimiliki oleh setiap lini organisasi, karena SDM memiliki peran inti di era globalisasi ini. Perusahaan harus dapat mencari dan memelihara SDM yang mampu untuk mengimplementasikan dan mencapai keberhasilan suatu organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak hanya bergantung kepada sarana dan prasarana yang ada tetapi juga bergantung pada kinerja karyawannya. Organisasi dapat mencari dan memelihara SDM yang mampu untuk mengimplementasikan dan mencapai keberhasilan suatu organisasi, dengan menggunakan sebuah sistem atau proses yang dapat mengelola SDM, yang biasa disebut dengan manajemen. Oleh karena itu, untuk memiliki SDM yang terbaik dan mampu berkompetisi di dunia global, maka diperlukan manajemen SDM (Dessler, 2019:4). Secara konseptual etos kerja menurut Anoraga dalam Juni (2018) merupakan “pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja. Apabila individu-individu dalam komunitas memandang kerja sebagai suatu hal yang luhur bagi eksistensi manusia, etos kerjanya cenderung tinggi sebaliknya, jika sikap dan pandangan terhadap kerja sebagai sesuatu yang bernilai rendah bagi kehidupan, etos kerja akan rendah.” Sedangkan Menurut Sinamo dalam Juni (2018), “etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral menurutnya seseorang, perusahaan, atau komunitas yang menganut paradigma kerja, memercayai dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, akan menunjukkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas. Itulah yang menjadi budaya kerja”.

Metode

Metode yang diterapkan dalam melakukan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi kepada masyarakat dan umkm atau remaja mengenai Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia.
2. Mengedukasi mengenai Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Manusia. engembangan Sumber Daya Manusia

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 23-24 Oktober 2023 dengan Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Padeglang –Banten. yang dilakubahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Padeglang –Banten. yang dilakudalah kegiatan diskusi mengenai Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia.
2. Masyarakat Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Padeglang –Banten. yang dilakumendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia.
3. Respon dari masyarakat maupun Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Padeglang –Banten. yang dilakusangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat serta para Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Padeglang –Banten. yang dilakuterhadap Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia.

Kesimpulan

PKM dengan judul Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia merupakan PKM yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten.Padeglang –Banten. yang dilakumengenai Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

- Dessler, 2019, Manajemen Sumber Daya Manusia., Jakarta.
- Endri Damanhuri, Tri Padmi. (2019). Pengelolaan Sampah Terpadu. (Jakarta: ITB Pres 2019). H. 31-40.
- Lovelock dan Wright, 2017, Principles of Service Marketing and Management, 2nd edition, Prentice Hall.
- Priansa, Donni Juni. 2018. Perencanaan & Pengembangan SDM. Bandung. Alfabeta.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.